

Mutu Sekolah Muhammadiyah Berkontribusi Majukan Pendidikan Bangsa

Sabtu, 27-02-2016

PROGRAM pemerintah untuk mendirikan sekolah-sekolah di daerah prioritas 3T yaitu terluar, terpencil, dan tertinggal akan sulit berjalan maksimal tanpa dukungan organisasi kemasyarakatan. Dalam konteks ini, Muhammadiyah memiliki peran penting membantu kerja pemerintah memberikan pendidikan yang bermutu untuk masyarakat sebagaimana amanat UU Sisdiknas.

Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Dr Abdul Mu'ti ME mengatakan, peningkatan mutu sekolah merupakan wujud pemenuhan hak asasi manusia di bidang pendidikan. "Negara tidak bisa mengambil alih seluruh kegiatan penyelenggaraan pendidikan kepada masyarakat. Kontribusi Muhammadiyah akan sangat berharga," paparnya pada pembukaan Workshop Peningkatan Mutu Sekolah Muhammadiyah yang digelar di Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Jumat (26/2).

Lebih dari itu, Mu'ti menambahkan, dalam peningkatan mutu sekolah Muhammadiyah, peran kampus seperti UMM sangat diperlukan sebagai basis pengembangan sekolah Muhammadiyah di daerah. "Ada beberapa PTM (Perguruan Tinggi Muhammadiyah) yang memiliki Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) seperti UMM ini harus bisa mendorong peningkatan mutu pendidikan sekolah Muhammadiyah di sekitarnya," kata Mu'ti.

Kegiatan Workshop yang berlangsung selama tiga hari hingga Ahad (28/2) ini mengundang sekitar 150 sekolah terbaik Muhammadiyah dari jenjang SD hingga SMA. Kegiatan dibuka oleh Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Prof Dr Muhadjir Effendy MAP, didampingi Ketua Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) PP Muhammadiyah, Prof Dr Baedhowi MSi; serta Pembantu Rektor I UMM, Prof Dr Bambang Widagdo MSi.

Senadadengan Mu'ti, Muhadjir Effendy mengungkapkan, sekolah-sekolah terbaik Muhammadiyah juga seharusnya menularkan prestasinya dan mutu sekolahnya kepada sekolah-sekolah Muhammadiyah lainnya. "Jadi sekolah yang perlu ditingkatkan mutunya dibantu bersama-sama ditingkatkan, yang sudah baik mutunya ditingkatkan supaya makin baik," ujar mantan Rektor UMM ini.

Ia juga mendorong lulusan terbaik dari sekolah Muhammadiyah ini untuk mau diterjunkan ke pedalaman, agar mampu menyamakan kualitas pendidikan di Indonesia. "Kalau perlu kita danai sampai mereka betah dan tidak mau pulang dari pedalaman," katanya.

Sementara Wakil Ketua Majelis Dikdasmen PP Muhammadiyah, Dr Poncojari Wahyono MKes menyebut, dalam workshop ini selain mengembangkan kualitas pengajaran para guru disekolah, ada beberapa bidang yang akan menjadi fokus pengembangan dalam penyelenggaraan sekolah. "Nanti akan dibahas bagaimana manajemen sekolah seperti pengelolaan keuangan dan administrasi," terangnya.

Menurutnya dengan terselenggaranya pengelolaan yang baik, sekolah-sekolah dibawah naungan Muhammadiyah akan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah negeri maupun dibawah lembaga lainnya. Saat ini, menurutnya, sekolah-sekolah di bawah naungan Muhammadiyah sudah banyak yang mampu mengungguli sekolah-sekolah negeri. "Tapi masih belum banyak juga yang harus dibenahi," pungkasnya. **(zul/han)**